

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis penelitian**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan atau kancah (*field research*), yaitu penelitian yang pengumpulan datanya dilakukan di lapangan, seperti di lingkungan masyarakat, lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan dan lembaga pemerintah. Penelitian field research (penelitian lapangan) yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang berusaha untuk mempelajari masalah-masalah yang ada serta tatacara kerja yang berlaku dengan terjun ke lokasi penelitian secara langsung. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan suatu objek yang saat ini sedang berlaku. Upaya yang dilakukan adalah dengan mendeskripsikan, mencatat, menganalisis dan menginterpretasikan kondisi yang sekarang ini terjadi atau ada (Mardalis, 1999: 26).

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu penelitian yang prosedurnya menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2012: 4)

#### **B. Subyek Penelitian**

Subjek penelitian ini adalah kurikulum PUTM yang selalu mengalami dinamisasi dari tahun ke tahun.

### C. Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Metode wawancara

Wawancara terhadap informan dengan menggunakan pedoman wawancara yaitu membuat catatan tentang pokok-pokok yang akan ditanyakan sesuai dengan tujuan penelitian. Pokok-pokok yang dirumuskan tidak perlu ditanyakan secara berurutan, demikian pula penggunaan dan pemilihan kata untuk wawancara (Mantra. 2008: 31) (Lihat juga: S. Nasution. 1996. Metodologi Penelitian Naturalistik Kualitatif, Bandung: Tarsito).

Dari metode ini penulis mengharapkan data-data tentang kondisi lembaga PUTM secara rinci, tantangan ulama Muhammadiyah dan kesiapan thalabah PUTM untuk menghadapi tantangan tersebut. Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan Majelis Tarjih Pimpinan Pusat Muhammadiyah selaku BPH (Badan Pelaksana Harian) PUTM, dan kepada petinggi dan pengurus PUTM.

#### 2. Metode Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 1996 :

135) (Lihat juga: Winarno Surahmad. T.t. Dasar dan Tehnik Research. Bandung: Tarsito halaman 131).

### 3. Metode Observasi

Yang dimaksud dengan observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis tentang fenomena-fenomena yang diteliti atau diselidiki (Hadi, 2001 : 136). Adapun teknik observasi yang peneliti lakukan adalah teknik observasi sistematis, dimana peneliti hanya sebagai pengamat gejala-gejala yang diteliti, dan penulis tidak terlibat dalam dinamika objek yang diteliti (Mantra. 2008: 30).

### D. Metode Analisis Data

Setelah data yang peneliti cari terkumpul, peneliti menyeleksi data tersebut dan merangkainya ke arah tujuan peneliti melakukan penelitian ini, sehingga pada akhirnya membentuk suatu pengertian yang dituangkan dalam bentuk analisis.

Dalam menganalisis peneliti menggunakan pola berfikir deduktif dan induktif:

1. Deduktif, yaitu penyusun berpangkal pada suatu pendapat umum berupa teori, hukum atau kaidah dalam menyusuri suatu penjelasan tentang suatu kejadian khusus atau dalam menarik kesimpulan (Mantra. 2008: 16)
2. Induktif, penulis berpangkal pada sejumlah fakta empirik untuk menyusun suatu penjelasan umum (Mantra. 2008: 18)